

Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si

GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI



Editor: Dr. Erick Lobja, S.Pd, M.Si
Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd

Geografi merupakan suatu studi tentang bumi sebagai tempat tinggal manusia, tercakup di dalamnya segala kegiatan manusia berkenaan dengan organisasi, struktur dan pola perilaku yang dilakukan manusia dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selanjutnya pengertian “the dwelling-place of man” yakni penentuan bagian bumi yang hanya terbatas pada kepentingan kehidupan manusia, dengan demikian wilayah studi geografi berkenaan dengan alam organik dan alam anorganik dengan penekanan pada analisis penyebarannya, perkembangannya, interelasi dan interaksinya. Jadi geografi tidak lain sebagai ilmu untuk mengkaji interelasi dan interaksi dalam ruang (spatial relationship), mengkaji interelasi antara faktor alam dengan faktor alam, mengkaji faktor alam dengan manusia dalam ruang tertentu. Dalam ruang yang bersangkutan faktor manusia sangat memegang peranan penting dan menentukan. Bagian permukaan bumi tetap penting bagi kehidupan manusia, baik secara alami maupun dalam kondisi yang telah mengalami perubahan karena kebudayaan, tetap menjadi obyek studi geografi selama “natural condition as significant to man”. Geografi memandang bumi sebagai habitat manusia yang merupakan tempat hidup dan tempat tinggal manusia yang meliputi bingkai alami atau physical maupun bingkai insani atau human setting. Geografi mempelajari aspek alami dan aspek sosial ekonomi.



GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si



Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado

GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

Penulis : Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si

Editor : Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si
Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd

Huruf dan Ukuran :
Constantia (11), viii + 206 , Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :
978-623-93268-2-1 (Cetak)
978-623-93268-1-4 (PDF)

Cetakan Pertama :
Agustus 2023

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Geografi sosial ekonomi/Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si. ; editor, Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si., Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd/Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618
Telp/Faks: (0431) 322452
E-mail: pendgeografi@unima.ac.id
Website: <http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id/index.php/press>

KATA PENGANTAR

Segala Pujian dan hormat penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, sebab karena pertolongan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Geografi Sosial Ekonomi guna memenuhi kebutuhan perangkat pembelajaran.

Buku ini merupakan buku matakuliah khususnya tentang Geografi Sosial Ekonomi dan kajian lainnya yang ada kaitannya dengan Geografi Pembangunan, Geografi pedesaan, Geografi Pertanian dan Geografi perkotaan.

Penulisan buku ajar ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh sebab itu segala bentuk kritik dan saran demi perbaikan dan sempurnanya penulisan buku ajar ini, penulis menerimanya dengan tangan terbuka. Bahan ajar ini nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran pada Jurusan Geografi Unima.

Harapan, kiranya buku ajar ini dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran, yang berkontribusi pada upaya meningkatnya kualitas hasil pembelajaran.

Tondano, Juli 2023

Penulis

Hermon Maurits Karwur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I SEBUAH PENGANTAR MENGENAI	
 GEOGRAFI	1
1. Pendahuluan	1
2. Penyajian Materi	3
A. Sekilas tentang Geografi	3
B. Hakikat Geografi	4
C. Habitat Manusia dan Lingkungan	6
D. Konsepsi Mengenai Geografi Sosial	
Ekonomi	7
3. Penutup	12
BAB II BEBERAPA KAJIAN GEOGRAFI SOSIAL	
 EKONOMI	16
1. Pendahuluan	15
2. Penyajian Materi	20
A. Kajian Kegiatan Pertanian	20
B. Kajian Kegiatan Industri	21
C. Kajian Aspek Pemukiman	37
D. Aspek Transportasi dan Komunikasi	38
E. Aspek Pariwisata	39
F. Studi Geografi Ekonomi mengenai	
Sumberdaya Suatu Wilayah	41
3. Penutup	43
BAB III KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DAN	
 BENTUK PENGGUNAAN LAHAN	47
1. Pendahuluan	47
2. Penyajian Materi	49
A. Mata Pencarian Penduduk	49
B. Bentuk Penggunaan Lahan di Pedesaan	
dan Perkotaan	52
C. Kepekaan terhadap Masalah	
Pemanfaatan Sumber Daya	53
3. Penutup	54
BAB IV EKONOMI PERTANIAN	56
1. Pendahuluan	56
2. Penyajian Materi	58

	A. Ciri Umum Pertanian Indonesia	58
	B. Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Usahatani	60
	3. Penutup	69
BAB V	KONSEP PRODUKTIVITAS DALAM PANDANGAN GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI	72
	1. Pendahuluan	72
	2. Penyajian Materi	74
	A. Deskripsi Konseptual Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja	74
	B. Peranan Produktivitas	77
	C. Konsep Umum tentang Produktivitas Kerja	79
	D. Kesulitan dalam Menghadapi Peningkatan Produktivitas Kerja	82
	E. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja	84
	F. Peranan Pengelolaan (Manajemen) Usaha dalam Peningkatan Produktivitas Kerja	91
	G. Strategi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja	92
	H. Manajemen Produktivitas	98
	I. Langkah-langkah Peningkatan Produktivitas	99
	J. Tujuh Kunci Produktivitas Tinggi	95
	K. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan dengan Produktivitas Kerja	102
	3. Penutup	105
BAB VI	ORGANISASI RUANG EKONOMI	108
	1. Pendahuluan	108
	2. Penyajian Materi	110
	A. Penerapan Analisis Spasial	110
	B. Teori Pola Produksi Pertanian Von Thunen	111
	C. Industri sebagai Kegiatan Ekonomi	113
	3. Penutup	115
BAB VII	INTERAKSI INTERNAL	118

	1. Pendahuluan	118
	2. Penyajian Materi	120
	A. Interaksi dan Struktur Keruangan	120
	B. Gerakan dalam Geografi dan Interaksi Keruangan	121
	C. Perencanaan Pembangunan Wilayah Ekonomi	122
	3. Penutup	123
BAB VIII	RANCANGAN KEGIATAN KAJIAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS MASYARAKAT	126
	1. Pendahuluan	120
	2. Penyajian Materi	128
	3. Penutup	133
BAB IX	RANCANGAN KONSEPTUAL MODEL PEMBERDAYAAN DAN PANDUAN PENGELOLAAN POTENSI SUMBER LINGKUNGAN DAS TONDANO	135
	1. Pendahuluan	135
	2. Penyajian Materi	138
	3. Penutup	144
BAB X	BAHAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI	147
	1. Pendahuluan	147
	2. Penyajian Materi	150
	A. Tujuan Pengajaran Geografi Kontekstual Berbasis Masyarakat	150
	B. Ruang Lingkup	150
	C. Pengertian Geografi Berbasis Masyarakat	151
	D. Ruang Lingkup Geografi Berbasis Masyarakat	151
	E. Objek Studi Geografi Berbasis Masyarakat	154
	F. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Berbasis Masyarakat	156
	G. Prinsip-prinsip Geografi	157
	H. Konsep Geografi	157
	I. Pendekatan Geografi	158

J. Manfaat Mempelajari Geografi Berbasis Masyarakat	159
K. Sumber Daya Manusia	160
L. Sumber Daya Alam	161
M. Produktivitas	163
3. Penutup	181
DAFTAR PUSTAKA	186
SENARAI	190
INDEKS	195
KONTRAK PERKULIAHAN	196
RIWAYAT PENULIS	206

BAB I

SEBUAH PENGANTAR MENGENAI GEOGRAFI

1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini akan diuraikan mengenai konsep-konsep dasar yang mendasari obyek kajian Geografi Sosial Ekonomi, sebagai suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar memiliki kemampuan dasar yang dibutuhkan dalam kajian dan terapan Geografi Sosial Ekonomi sebagai salah satu mata kuliah Geografi. Hal-hal yang akan diuraikan dalam bagian pendahuluan ini meliputi pemahaman sekilas mengenai geografi, hakekat geografi, habitat manusia dan lingkungan serta konsepsi tentang Geografi Sosial Ekonomi.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, agar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran dengan pokok bahasan lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya.

Manfaat Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep geografi, uraian mengenai habitat manusia dan lingkungan, hakekat geografi dan konsepsi tentang geografi sosial ekonomi. Pengetahuan ini sangat berguna dalam rangka memperoleh suatu pemahaman dasar tentang konsep geografi sosial ekonomi sebagai bagian dari geografi dan dipandang sebagai pengetahuan dasar dalam kajian geografi sosial ekonomi.

BAB II

BEBERAPA KAJIAN GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

1. Pendahuluan

Dalam uraian ini akan dijelaskan mengenai beberapa kajian geografi sosial ekonomi penting yang menunjukkan relasi antara aktivitas manusia dan lingkungan, dimana manusia berusaha memanfaatkan lingkungan sebagai sumberdaya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia itu sendiri.

Setelah dilakukan pembahasan mengenai hakekat geografi dan latar belakang pengembangan ilmu geografi khususnya Geografi Sosial Ekonomi, maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan mengenai berbagai aspek kajian dalam kacamata Geografi Sosial Ekonomi yang meliputi aspek pertanian, industri, pemukiman, transportasi dan komunikasi dan sumberdaya. Dengan landasan kemampuan metodologi geografi yang kita miliki, kita akan mencoba mengadakan analisis aspek kehidupan yang melibatkan kajian geografi. Studi atau kajian Geografi termasuk di dalamnya kajian Geografi Sosial Ekonomi memiliki kekhasan dalam menganalisis obyek yang dipelajarinya, yaitu menekankan pada aspek keruangan gejala dan berlandaskan analisis aspek keruangan. Tetapi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus disadari bahwa masalah yang dipelajari dalam bidang geografi dapat dikatakan bersamaan dengan apa yang dipelajari dalam ilmu lainnya. Oleh karena itu bidang kajian geografi tidak lagi dapat memisahkan diri dari sikap dan kemajuan ilmu lain yang kontemporer. Hal tersebut harus menumbuhkan kesadaran akan kemungkinan saling meningkatkan kerjasama dan kemampuan di antara berbagai ilmu. Proses perkembangan antar keilmuan yang demikian itu tidak berarti bahwa tiap ilmu harus melepaskan karakteristiknya masing-masing.

Geografi sebagai ilmu yang maju dan berkembang, tidak dapat melepaskan diri dari kemajuan metodologi yang digunakan ilmu lain. Analisis data dalam rangka mengungkapkan suatu masalah, untuk sampai pada tingkat signifikansi tertentu, bidang Geografi juga harus menerapkan metode analisis kuantitatif. Bahkan dalam melakukan analisis masalah dan data yang demikian luasnya,

BAB III

KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DAN BENTUK PENGGUNAAN LAHAN

1. Pendahuluan

Kegiatan ekonomi sering disebut sebagai suatu usaha manusia dengan memanfaatkan alam sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada jaman purba, usaha tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meramu bahan-bahan yang tersedia di alam sekitarnya. Sehingga apabila bahan tersebut habis, maka manusia akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan ketersediaan sumber bahan pangan yang ada. Namun, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh alam terhadap manusia dapat dikurangi, bahkan alam telah dikuasai oleh manusia.

Interaksi antara manusia dengan lingkungan telah melahirkan dampak yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, setiap kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan faktor kelestarian lingkungan.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, yang memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib, dan keterampilan dalam melaksanakan kajian masalah geografi sosial ekonomi yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran Dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya dalam rumpun geografi sosial ekonomi.

BAB IV

EKONOMI PERTANIAN

1. Pendahuluan

Pertanian Indonesia adalah jenis pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis Khatulistiwa. Faktor alam lainnya yang ikut memberikan corak pertanian Indonesia, yakni bentuknya sebagai daerah kepulauan dan topografinya yang bergunung-gunung.

Secara oceanografis perairan Indonesia sangat dipengaruhi oleh dua benua (Australia dan Asia) dan dua lautan yaitu Lautan Pasifik dan Samudera Indonesia. Perairan di darat sangat ditentukan oleh sungai, danau dan rawa. Hasil pertanian Indonesia yang penting adalah tanaman iklim panas seperti padi, jagung, tebu, tembakau, karet dan kelapa (kopra).

Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya kegiatan pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Masyarakat banyak bekerja sebagai petani. Sektor pertanian berupa kegiatan pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, perikanan darat dan laut.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, agar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran Dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya.

Manfaat Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep geografi, uraian mengenai habitat manusia dan

BAB V

KONSEP PRODUKTIVITAS

DALAM PANDANGAN GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

1. Pendahuluan

Produktivitas merupakan fungsi perkalian dari usaha karyawan atau pekerja yang didukung oleh motivasi tinggi dan kemampuan karyawan atau pekerja yang diperoleh melalui pelatihan (Llorens et al., 2017). Produktivitas sebagai konsep penyediaan barang dan jasa dengan sumberdaya minimum. Produktivitas sebagai pendekatan multidisipliner untuk menentukan tujuan efektif, penuh perencanaan, penggunaan sumber-sumber efisien dengan kualitas tinggi.

Pentingnya produktivitas kerja mencakup banyak hal, dimulai dari produktivitas tenaga kerja, produktivitas organisasi, produktivitas modal, produktivitas pemasaran, produktivitas produksi, produktivitas keuangan dan produktivitas produk.

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan telah disadari secara universal, tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa, peningkatan produktivitas juga menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, gar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya.

Manfaat Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep geografi, uraian mengenai habitat manusia dan lingkungan, hakekat geografi dan konsepsi tentang geografi sosial ekonomi. Pengetahuan ini sangat berguna dalam rangka memperoleh suatu pemahaman dasar tentang konsep geografi sosial ekonomi sebagai bagian dari geografi dan dipandang sebagai pengetahuan dasar dalam kajian geografi sosial ekonomi.

Manfaat atau Pentingnya Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan produktivitas, produktivitas kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan produktivitas dan strategi peningkatan produktivitas.

Bab ini secara garis besarnya berisikan tentang Produktivitas dengan penerapan pada kegiatan industri. Kegunaan mata pelajaran dan pokok bahasan bagi peserta program dikemudian hari, atau kegunaan dalam lapangan kerja.

Petunjuk Kegiatan Belajar

Kegiatan pengajar/pelatih/pengarah:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
2. Mempersiapkan peserta pembelajaran
3. Mempersiapkan wadah belajar
4. Menjelaskan tentang prosedur pembelajaran yang akan dilakukan selama proses belajar, yang meliputi: materi pembelajaran, metode, media, wadah belajar, peralatan atau bahan yang akan digunakan, cara kerja, tugas yang akan diberikan dan evaluasi yang akan dilaksanakan.
5. Menyajikan materi/pokok bahasan
6. Melakukan proses belajar
7. Evaluasi
8. Analisis, deskripsi dan refleksi

BAB VI

ORGANISASI RUANG EKONOMI

1. Pendahuluan

Akhir dasawarsa lima puluh dan seluruh dasawarsa enam puluh ditandai dengan beranekaragamnya problematik geografis yang perlu dipecahkan, namun metodologinya masih terbatas. Beranekanya permasalahan geografis yang ada tak mampu dipecahkan dengan ilmu ekonomi saja. Suatu kenyataan yang menunjukkan bahwa geografi sosial ekonomi sebagai bagian dari geografi sangat menarik dan penting untuk dikembangkan dan mulai mendapatkan perhatian. Teori central place Christaller (1933) dan Losch (1940) yang berlandaskan ekonomi, teori lokasi Weber (1909) dan land rent theory dari Von Thunen 1926, mendapatkan perhatian penting, dan teori tersebut menjadi pelopor analisis spatial.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, gar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya.

Manfaat atau Pentingnya Bahan Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep-konsep yang berkaitan pengorganisian ruang ekonomi dalam geografi dengan berorientasi pada uraian mengenai penerapan analisis Spatial, teori pola produksi pertanian Von Thunen dan kelemahannya, modifikasi Von Thunen dan Sinclair,

BAB VII

INTERAKSI INTERNAL

1. Pendahuluan

Ciri esensial setiap struktur keruangan adalah adanya pusat, pertalian (hubungan dan hierarkhi). Nodes (pusat-pusat) adalah titik-titik tempat pertukaran dan pengendalian yang muncul di tempat-tempat keterjangkauan lewat *linkages* (jalan telekomunikasi dan lainnya) dengan daerah belakangnya, dan tipe interaksi yang nyata terjadi lewat pertalian system komunikasi dan transportasi, dengan jaringan jalan, jaringan interaksi yang lain tidak bersangkutan dengan cara-cara formal tetapi lewat jaringan perlistrikan atau jaringan telekomunikasi. Bahkan ada yang kurang formal yang berupa informasi atau ide-ide perorangan antar wilayah, dan ada interaksi antar hierarkhi sampai skala yang lebih luas.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, gar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya

Manfaat atau Pentingnya Bahan Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep-konsep yang berkaitan interaksi dan struktur keruangan, gerakan dalam geografi dan interaksi keruangan serta perencanaan pembangunan wilayah ekonomi.

Bab ini secara garis besarnya berisikan tentang interaksi dan struktur keruangan, gerakan dalam geografi dan interaksi

BAB VIII

RANCANGAN KEGIATAN KAJIAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS MASYARAKAT

1. Pendahuluan

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang materi dasar tentang membuat rancangan kegiatan kajian dan pengembangan pembelajaran geografi berbasis masyarakat. Ini merupakan salah satu materi yang berorientasi pada pengembangan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat model atau rancangan kegiatan pemberdayaan potensi wilayah, sebagai bahasan geografi sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat, yang berkaitan dengan interaksi keruangan dan perencanaan pembangunan wilayah ekonomi.

Rancangan pengembangan kegiatan ekonomi dalam bahasan ini merupakan salah satu hasil penelitian guna pembelajaran masyarakat tentang bagaimana memanfaatkan dan mengembangkan potensi sosial ekonomi berbasis wilayah dan masyarakat, khususnya yang ada di kawasan DAS Tondano.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, gar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

Kemampuan Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Geografi sosial ekonomi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Pengantar geografi sebagai persyaratan bagi mahasiswa.

Keterkaitan Bahan Pembelajaran dengan Pokok Bahasan Lainnya

Pokok bahasan dalam bahan perkuliahan ini menunjukkan adanya saling keterkaitan antara materi satu dengan lainnya.

Manfaat atau Pentingnya Bahan Pembelajaran

Bab ini secara garis besarnya berisikan tentang Rancangan konseptual model pemberdayaan dan panduan pengelolaan

BAB IX
RANCANGAN KONSEPTUAL
MODEL PEMBERDAYAAN DAN PANDUAN PENGELOLAAN
POTENSI SUMBER LINGKUNGAN DAS TONDANO

1. Pendahuluan

Geografi kontekstual berbasis masyarakat merupakan bagian dari ilmu geografi untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan masyarakat. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi kontekstual berbasis masyarakat meliputi kajian kebumian dan masalah-masalah kontekstual yang berkaitan dengan usaha memanfaatkan potensi sumberdaya untuk kepentingan kesejahteraan manusia dan wilayah. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi kontekstual berbasis masyarakat memadukan dimensi alam fisik dan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata ajaran Geografi kontekstual berbasis masyarakat diarahkan pada usaha membangun dan mengembangkan pemahaman peserta kegiatan, dalam hal ini masyarakat tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi serta usaha memanfaatkan potensi lingkungan. Peserta didorong untuk memahami aspek dan proses fisik dan sosial yang membentuk pola aktivitas di muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Sasaran Pembelajaran

Adapun sasaran pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa Geografi, gar memiliki seperangkat pengetahuan tentang Geografi sosial ekonomi sebagai mata kuliah wajib.

BAB X

BAHAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN GEOGRAFI SOSIAL EKONOMI

1. Pendahuluan

Geografi kontekstual berbasis masyarakat merupakan bagian dari ilmu geografi untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan masyarakat. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi kontekstual berbasis masyarakat meliputi kajian kebumian dan masalah-masalah kontekstual yang berkaitan dengan usaha memanfaatkan potensi sumberdaya untuk kepentingan kesejahteraan manusia dan wilayah. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi kontekstual berbasis masyarakat memadukan dimensi alam fisik dan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata ajaran Geografi kontekstual berbasis masyarakat diarahkan pada usaha membangun dan mengembangkan pemahaman peserta kegiatan, dalam hal ini masyarakat tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi serta usaha memanfaatkan potensi lingkungan. Peserta didorong untuk memahami aspek dan proses fisik dan sosial yang membentuk pola aktivitas di muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam mata ajaran Geografi kontekstual berbasis masyarakat diharapkan dapat membangun kemampuan peserta untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis, bahkan memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan kemiskinan yang timbul dan dihadapi dalam kehidupan kontekstual untuk kepentingan membangun dirinya dan lingkungan sekitar, sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, A. (2006). *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Alexander, D. (1970). *Retailing in England During The Industrial Revolution*. London: Athlone Press.
- Arief, S. (1990). *Dari Prestasi Pembangunan sampai Ekonomi Politik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ark, B. van. (1999). *Economic Growth and Labour Productivity in Europe: Half a Century of East-West Comparisons*. Groningen Growth and Development Centre, University of Groningen.
- As'ad, M. (2003). *Psikologi Industri: Seri Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Blecher, M. (1988). The Reorganisation of the Countryside. In *Reforming the Revolution: China in Transition* (pp. 91-107). Springer.
- Budiarto. (2008). Pemberdayaan Industri Kecil yang Berbasis Agroindustri di Pedesaan. *SEPA*, 5(1), 18-24.
- Budiarto, B. (2009). Pemilihan Teknologi Dalam Pengembangan Agro Industri Perdesaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Berbasis Bahan Baku Lokal*.
- Chew, W. B. (1988). No-nonsense guide to measuring productivity. *Harvard Business Review*, 66(1), 110-118.
- Chisholm, M. (1979). *Rural Settlement and Land Use*. New Jersey: Transaction Publishers.
- Fatah, N. (2016). *Value Based Strategic Management (Manajemen Strategik Berbasis Nilai)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Gaspersz, V. (2001). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Greenberg, L. (1973). *Practical Guide to Productivity Measurement*. Virginia: Bureau of National Affairs.
- Haeruman, H. (2000). *Peningkatan Daya Saing Industri Kecil untuk Mendukung Program PEL*. Makalah Seminar Peningkatan Daya Saing. Jakarta: Graha Sucofindo.
- Haeruman, H., & Eriyanto, J. (2001). *Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Yayasan Pembangunan Desa-Kota dan Business Innovation Centre Indonesia.
- Haggett, P. (1975). *Geography: A Modern Synthesis*. New York: Harper and Row Publisher.

- Hanafi, A. (1981). *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasibuan, M. S. P., & Hasibuan, H. M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Heslinga, M. W. (1975). *Opvattingen van Geografie: Encyclopedie van de Sociale Geografie*. Geografisch en planologisch instituut van de Vrije Universiteit.
- Hubeis, M. (1997). Menuju Industri Kecil Profesional di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri (Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Manajemen Industri). *Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor*.
- Hüsken, F. (1989). Urban idioms in a village world: power and communication in Rural Java. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 89–99.
- Irianto, J. (1996). *Industri Kecil dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Karwur, H. M. (1993). *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Pengembangan Industri Mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara*. Pascasarjana Program Studi Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Keuning, H. J. (1960). Approaching Economic-Geography from The Point of View of The Enterprise. *Tijdschrift Voor Economische En Sociale Geografie*, 51(1), 10–11.
- Kondonassis, A. (1991). Contributions of Agriculture to Economic Development: The Case of England, U.S.A, Japan and Mexico. In S. B. Dahiya (Ed.), *Theoretical Foundations of Development Planning* (Volume Thr).
- Llorens, J. J., Klingner, D. E., & Nalbandian, J. (2017). *Public Personnel Management: Contexts and Strategies*. United Kingdom: Routledge.
- Losch, A. (1954). *Economics of location*. Connecticut: Yale University Press.
- Lynn, S. R. (2003). *Economic Development: Theory and Practice for a Divided World*. Pearson College Division.
- Mahmood, M. (2008). Labour Productivity and Employment in Australian Manufacturing SMEs. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4, 51–62.
- Manuaba, A. (1992). Penerapan Ergonomi untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Produktivitas.

- Disampaikan Pada Seminar K3 Dengan Tema Melalui Pembudayaan K3 Kita Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Perusahaan Di IPTN Bandung*, 20.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Mitchell, P., Watt, H., & Laleicke, F. (2019). *CLT: The Future of Residential Timber Construction*.
<https://cnr.ncsu.edu/fb/news/2019/12/clt-the-future-of-residential-timber-construction/>
- Moekijat, D. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Morrill, R. L. (1970). The Shape of Diffusion in Space and Time. *Economic Geography*, 46(sup1), 259–268.
- Murphey, R. (1982). *The Scope of Geography*. Massachusetts: Methuen.
https://books.google.co.id/books?id=_f4NAAAAQAAJ
- Phegan, B. (1996). *Developing Your Company Culture: The Joy of Leadership: a Handbook for Leaders and Managers*. Context Press.
- Potts, R., & LaMarsh, J. (2004). *Managing Change for Success: Effecting Change for Optimum Growth and Maximum Efficiency*. London: Duncan Baird Publisher.
- Ravianto, J. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritter, K. (1863). *Geographical Studies* (Paperback). New York: Sheldon and Company.
- Robinson, E. V. D. (1909). Economic Geography: An Attempt to State What It Is and What It Is Not. *American Economic Association Quarterly*, 247–257.
- Rogers, E. M., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of Innovations; A Cross-Cultural Approach*. New York: The Free Press.
- Rostow, W. W. (1971). *Politics and The Stages of Growth*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sinclair, R. (1967). Comment in Reply. *Annals of the Association of American Geographers*, 57(4), 812–815.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8306.1967.tb00639.x>

- Sinkkonen, J. (2005). Labor Productivity Growth and Industry Structure: The Impact of Industry Structure on Productivity Growth, Export Prices and Labor Compensation. *Bank of Finland Research Discussion Paper*, 4.
- Sinungan, M. (2005). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, A., & Anwar, S. (2002). *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Tarwaka, Bakrie, S. H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: Uniba Press.
- Vidal de La Blache, P. (1911). *Principes de Géographie Humaine*. 1–326.
- Vinge, C. L., & Vinge, A. G. (1966). *Economic Geography*. New York: Littlefield, Adams.
- Weber, A. (1929). *Theory of The Location of Industries*. Chicago: University of Chicago Press.
- Wibowo, A. S., & Iskradono, C. (2021). *THE PILOT WAY: Seni Memimpin Diri, Tim & Organisasi ala Pilot*. Yogyakarta: Andi.
- Wie, T. K. (2005). The major channels of international technology transfer to Indonesia: an assessment. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 10(2), 214–236.
- Yuniarsih, T., Imaniyati, N., & Muhidin, S. A. (2009). Model Dan Strategi Pengembangan Penguasaan Kompetensi Guru Pada SMK Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Se Bandung Raya. *Manajerial*, 412.